

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan metode stimulus respons dalam pembelajaran membaca notasi musik pada anggota GDC dilakukan melalui serangkaian pelatihan yang terstruktur dan bertahap. Stimulus diberikan dalam bentuk suara nada, gambar visual ritmis berbentuk lingkaran, dan panduan metronome, sedangkan respons peserta diwujudkan dalam kemampuan membaca dan menyuarakan notasi angka secara tepat. Pelatihan dimulai dari pengenalan tangga nada dan pola ritmis dasar, kemudian dilanjutkan ke latihan membaca notasi yang lebih kompleks. Penguatan dilakukan melalui koreksi langsung dan pengulangan latihan yang membantu peserta membentuk kebiasaan membaca notasi secara otomatis dan lebih percaya diri.

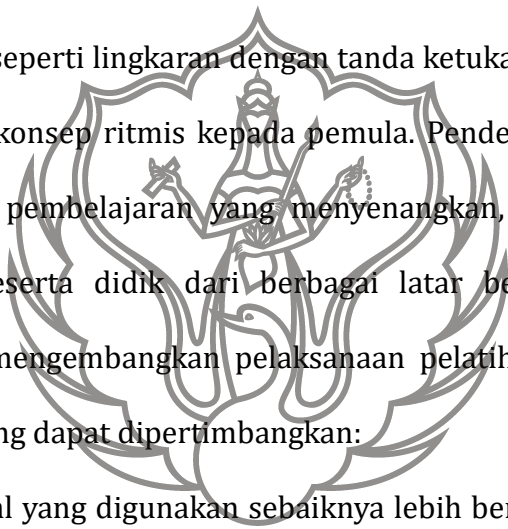
Metode stimulus respons terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca notasi musik anggota GDC. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* yang dianalisis menggunakan uji Wilcoxon dengan nilai signifikansi 0,011 ($p < 0,05$). Rata-rata skor peserta meningkat dari 51,88 pada *pretest* menjadi 84,00 pada *posttest*, mencerminkan kemajuan pada aspek ketepatan nada, ritme, interval, serta kelancaran dan kestabilan tempo. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya

efektif secara statistik, tetapi juga secara praktis dalam meningkatkan literasi musik anggota paduan suara.

B. Saran

Pelaksanaan pelatihan membaca notasi musik dengan pendekatan stimulus respons sangat disarankan untuk digunakan dalam kegiatan pendidikan musik, khususnya bagi kelompok vokal atau paduan suara yang belum memiliki kemampuan membaca notasi yang kuat. Penggunaan media visual sederhana, seperti lingkaran dengan tanda ketukan, terbukti efektif dalam memperkenalkan konsep ritmis kepada pemula. Pendekatan ini dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang menyenangkan, sistematis, dan mudah dipahami oleh peserta didik dari berbagai latar belakang musikal. Untuk mendukung dan mengembangkan pelaksanaan pelatihan lebih lanjut, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Media visual yang digunakan sebaiknya lebih bervariasi dan kontekstual, misalnya menggunakan garis waktu, animasi digital, atau kombinasi warna untuk memperjelas ritme dan ketukan.
2. Pendekatan pembelajaran dapat diperkaya dengan aktivitas fisik seperti gerakan tubuh, permainan ritmis, atau alat bantu kinestetik untuk memperkuat koneksi antara stimulus dan respons peserta.



3. Jadwal latihan sebaiknya disusun secara konsisten dan peserta didorong untuk hadir tepat waktu agar hasil pelatihan lebih optimal dan tidak terputus proses belajarnya.
4. Latihan stimulus respons dapat diperluas tidak hanya pada notasi angka, tetapi juga pada notasi balok, latihan improvisasi vokal, hingga pembentukan harmoni dasar.
5. Penelitian lanjutan dan penerapan modul ini disarankan dilakukan pada berbagai kelompok usia dan komunitas musik lainnya untuk menguji efektivitas metode ini secara lebih luas dan memperkuat validitasnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adimurti, J. T., Ruswanto, Y., Hananto, P. D., Mardika, S. C., Studi, P., Musik, S., Bahasa, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2025). *Pendampingan Teknik Vokal untuk Paduan Suara Gereja di Salatiga, Jawa Tengah*. 5(2), 309–319.
- Adolph, R. (2017). *Permainan Bola Nada Sebagai Media Pembelajaran Notasi Balok Di SMP Negeri 1 Geneng Ngawi*. 1–23.
- Almizri, W., & S, N. (2022). Upaya Menumbuhkan *Stimulus respons* Peserta Didik Melalui Penerapan Teori Belajar Behavioristik. *Journal of Pedagogy and Online Learning*, 1(3), 66–72. <https://doi.org/10.24036/jpol.v1i3.38>
- Arief, A. (2016). Pemanfaatan Program “BaTa” Pada Pembelajaran Seni Musik Untuk Meningkatkan Pemahaman Notasi Balok Dan Notasi Angka Siswa. *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 36–42.
- Deswarni, D., & Budiwirman, B. (2019). Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Notasi Musik Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Seni Musik. *Garga: Jurnal Seni Rupa*, 8(2), 374. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i2.15419>
- Firmansah, A., Sutanto, T. S., & Nusantara, H. (2019). Penggunaan Notasi Bantu Dalam Pembelajaran Solfeggio Untuk Meningkatkan Kemampuan Sight Reading- Sight Singing. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 4(2), 115–127.
- Huka, R. Y. (2023). Paduan Suara Gereja dalam Konteks Pendidikan dan Pelayanan. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 5(1). <https://doi.org/10.37364/jireh.v5i1.149>
- Maharani, A. A. (2022). Keterampilan Membaca Notasi Balok Rosa Mystica Choir Dalam Tinjauan Kognitif. *Repertoar Journal*, 3(1), 93–103. <https://doi.org/10.26740/rj.v3n1.p93-103>
- Maryani, Imma Fretisari, A. M. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Balok Melalui Metode Drill di SMP. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–12.
- Pailang, A. A., Songle, N., Syam, S. M., Grace, G., Pendidikan, F. I., Keolahragaan, F. I., & Seni, F. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Angka Siswa-Siswi SMAN 1 Tana Toraja Melalui Pelatihan Paduan Suara. 3, 446–449.

- Putra, C. S. (2015). Pembelajaran Vokal dengan Metode Solfegio pada Paduan Suara Gracia Gitaswara di GKJ Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. *Seni Musik*, 4(1), 1–8.
- Putra, R. W., Sari, L. P., Meirina, R., Nursyam, Y., Hamzaini, H., & Zaidi, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Musik Digital Berbasis Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3604–3611. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2732>
- Rusdianah, Y., Wahyudin, U. R., & Mustofa, T. (2022). Efektifitas Media Musik Dalam Pembelajaran Menghapal Doa-Doa Pendek Di Paud Al-Ishlah Karawang. *Jurnal Penelitian Tindak Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2599–1132), 447–452. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ptk/article/view/7855>
- Suara, P., & Choirs, U. (2023). Pelatihan Membaca Notasi Balok pada Kelompok Paduan Sura UNPARI Choirs . *Dedy Firduansyah 1 , Wily Lontoh 2 , R Angga Bagus Kusnanto 3 , Donni Pestalozi 4*. 1–6.
- Sulistyowati, A. (2023). Penggunaan Metode Solfeggio Untuk Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Paduan Suara di Jurusan Musik Gereja STAKPN Sentani. *Cantata Deo: Jurnal Musik Dan Seni*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.69748/jmcd.v1i1.5>
- Untuk, M., Keterampilan, M., Pada, E., & Usia, A. (2024). *Symphony of growth : efektivitas pembelajaran musik untuk merangsang keterampilan sosial-emosional pada anak usia dini*. 4(2), 77–83.
- Vigo Hantanto, K., Steven Hutabarat, Y., Juanta, P., Wilfred Solo, D., Felicia, F., Felicia, F., Sebastian, A., & Gevira Sofa, N. (2024). Literature Review: Efektivitas Musik Latar Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Mahasiswa. *ADIDAYA : Aplikasi Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 1(2), 18–23. <https://doi.org/10.58466/adidaya.v1i2.1577>
- Wahyu Almizri, N. (2023). Analisis *Stimulus respons* Peserta Didik Melalui Penerapan Teori Belajar Behavioristik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Family Education*, 3(1), 72–77. <https://doi.org/10.24036/jfe.v3i1.86>
- Zebua, N. S. A., 1 ✉, Zalukhu2, A., Herman3, Telaumbanua4, M. S., Hulu5, D. B. T., Hutaeruk6, A., & Efron Manik7. (2023). Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respons dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Tarbawi*, 16(2), 55–70.



